

DAILY MARKET RECAP

11 November 2019

HIGHLIGHT NEWS:
 IHSG berhasil *rebound* didorong dengan rilis data perekonomian yang positif. Mayoritas Index Asia berakhir melemah tertekan sentimen kesepakatan dagang AS-China. Rilisnya beberapa data AS mendorong tiga (3) index AS ke zona positif. AS Dollar berhasil menguat pada akhir pekan lalu didorong sentimen positif mengenai *trade negotiation*.

Kurs USD/IDR | 14.020 | Kurs EUR/USD | 1,1018 |
 IHSG per 08 November 2019 | 6,177.99 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,00	3,13
FED RATE	1,75	1,70

*NOV-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	8-Nov-19	11-Nov-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,94	6,94	0,00
Indonesia USD 10yr	2,96	2,96	0,00
US Treasury 10yr	1,92	1,94	1,04

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,07	1,6122
1 Mth	5,32	1,7590
3 Mth	5,50	1,9006
6 Mth	5,71	1,9230
1 Yr	5,90	1,9997

Bursa Saham Dunia

	7-Nov	8-Nov	%Change
IHSG	6,165.62	6,177.99	0.20%
LQ 45	978.36	981.69	0.34%
S&P 500 (US)	3,085.18	3,093.08	0.26%
Dow Jones (US)	27,674.80	27,681.24	0.02%
Hang Seng (HK)	27,847.23	27,651.14	-0.70%
Shanghai Comp (CN)	2,978.71	2,964.19	-0.49%
Nikkei 225 (JP)	23,330.32	23,391.87	0.26%
DAX (DE)	13,289.46	13,228.56	-0.46%
FTSE 100 (UK)	7,406.41	7,359.38	-0.63%

FX
 AS Dollar menguat pada Jumat lalu setelah presiden AS Donald Trump mengkonfirmasi bahwa ia berencana untuk menemukan kesepakatan dengan China, namun belum memutuskan apakah ia akan menarik pengenaan bea masuk. US Dollar index naik 0.2% ke level 98.18. GBP cenderung datar sehari setelah Bank of England menetapkan untuk tidak merubah suku bunga acuannya di level 0.75% dan menurunkan prediksi pertumbuhannya. EUR diperdagangkan lebih rendah, turun 0.3% ke level 1.1019 setelah ECB menurunkan ekspektasi terhadap pemberian stimulus. Dalam minggu ini, pasar akan fokus kepada pidato presiden AS Donald Trump dan presiden the Fed Jerome Powell mengenai kekhawatiran progress diskusi perang dagang antara US dan China. Jerman dan UK akan mengeluarkan angka GDP nya untuk kuartal III – 2019, sementara US akan mengeluarkan data inflasi di hari Rabu, serta data *retail sales* dan *industrial production data* di hari Jumat. CAD Indonesia di 3Q19 mencatat defisit yang lebih kecil -2.66% dari GDP vs -2.93% dari GDP di tahun 2Q19. Mengecilnya hasil CAD ini merupakan hasil dari neraca dagang yang lebih baik dimana impor menurun lebih dalam dibandingkan ekspor. Hal ini searah dengan 3Q GDP yang mengkonfirmasi adanya *slowdown* di perekonomian. Hari ini, USD/IDR dibuka di level 14020/14040, dan diekspektasikan bergerak di kisaran 14000-14050.

Pasar Obligasi
 Sinyal risk on di pasar pada akhir minggu lalu setelah dikabarkan penetapan tarif antara AS dan China ditarik. UST mencapai 1.95%, sementara obligasi pemerintah Indonesia sedikit bullish dengan adanya arus masuk dari asing ke seri tenor panjang seperti FR68 dan FR80. Pada INDON, spread menyempit 2-4bps. Kedua obligasi pemerintah baik denominasi IDR maupun USD menguat didukung oleh beberapa data perekonomian dalam negeri yang cukup baik.

Pasar Saham
 Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG berhasil *rebound* sebesar +0.20% tepatnya pada level 6,177.99 setelah rilisnya data perekonomian yang positif. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.52%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan Jumat, 08/11. Hanya dua (2) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -0.98% dan *Basic Industry* melemah sebesar -0.45%. Sisa tujuh (7) sektor berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Property* menguat sebesar +1.25%, *Consumer Goods Industry* naik sebesar +0.83% dan sektor *Mining* meningkat sebanyak +0.44%. Investor Asing mencatat *net sell* sebesar Rp. 988.99 Miliar. Mayoritas index di Bursa Saham Asia terlihat tertekan ke zona merah dikarenakan berubahnya sentiment pasar dikarenakan ketidakpastian atas kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China. Bursa Saham Amerika Serikat berakhir pada zona positif, didorong rilisnya data *Non Manufacturing PMI* dan *Initial Jobless Claim* yang melebihi ekspektasi pasar,



Cross Currencies

	8-Nov-19	11-Nov-19	%Change
USD/IDR	14.025	14.020	(0,04)
EUR/IDR	15.498	15.446	(0,33)
JPY/IDR	128,37	128,48	0,08
GBP/IDR	17.966	17.933	(0,18)
CHF/IDR	14.094	14.058	(0,26)
AUD/IDR	9.653	9.604	(0,51)
NZD/IDR	8.933	8.886	(0,52)
CAD/IDR	10.641	10.594	(0,44)
HKD/IDR	1.793	1.791	(0,11)
SGD/IDR	10.326	10.301	(0,24)

Major Currencies

	8-Nov-19	11-Nov-19	%Change
EUR/USD	1,1050	1,1018	(0,29)
USD/JPY	109,26	109,12	(0,12)
GBP/USD	1,2810	1,2791	(0,15)
USD/CHF	0,9951	0,9973	0,22
AUD/USD	0,6884	0,6850	(0,49)
NZD/USD	0,6369	0,6338	(0,49)
USD/CAD	1,3180	1,3232	0,39
USD/HKD	7,8230	7,8299	0,09
USD/SGD	1,3582	1,3610	0,21

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."